

Kode>Nama Rumpun Ilmu:371/Ilmu Keperawatan

**ABSTRAK**  
**SKIM PEMBINAAN T.A 2016**



**ANALISIS KESEJAHTERAAN SPIRITUAL PASIEN DIABETES MELLITUS DI  
WILAYAH JEMBER :Studi Komparatif wilayah Perkotaan dan Pedesaan Pertanian**

**TIM PENULIS**

**Muhamad Zulfatul A'la, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN:0010058804**

**UNIVERSITAS JEMBER**  
**2016**

**Didanai DIPA Universitas Jember Tahun Anggaran 2016 nomor  
SP.DIPA-042.01.2.400922/2016 Tanggal 07 Desember 2015**

# **ANALISIS KESEJAHTERAAN SPIRITUAL PASIEN DIABETES MELLITUS DI WILAYAH JEMBER: Studi Komparatif Wilayah Perkotaan dan Pedesaan Pertanian**

Muhamad Zulfatul A'la

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Jember, Indonesia

Email: m.zulfatul@unej.ac.id

## **Abstrak**

Penyakit tidak menular adalah salah satu masalah kesehatan yang bersifat global.. Diabetes Mellitus (DM) adalah salah satu penyakit tidak menular dan merupakan penyakit yang dapat menurunkan kualitas hidup dari seseorang. Dampak penyakit tersebut dapat menurunkan aktivitas, semangat, harga diri hingga peran sosial dari individu. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Tingkat dan karakteristik kesejahteraan spiritual berdasarkan sosio kultural masyarakat wilayah Jember. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan pendekatan *mix-method*. Jenis Pendekatan *mix-method* yang digunakan adalah *Sequential Explanatory strategy*, Data kuantitatif menggunakan teknik sampling cluster random sampling didapatkan 93 responden untuk wilayah perkotaan di wilayah jember kidul dan 32 responden untuk wilayah pedesaan pertanian di wilayah Puskesmas Arjasa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Spiritual Well-being Scale* (SWBS). Data kualitatif diambil menggunakan wawancara mendalam kepada responden dengan pedoman wawancara dari analisis hasil kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor SWBS pada wilayah perkotaan dan pedesaan pertanian ( $97,73 \pm 3,17$  vs  $98,90 \pm 2,07$ ;  $p=0,018$ ). Perbedaan yang signifikan pada komponen eksistensial ( $48,46 \pm 1,62$  vs  $49,46 \pm 2,11$ ;  $p=0,006$ ). Spiritual pasien dengan DM tipe II dipengaruhi oleh sosiodemografi pasien, spiritual merupakan betuk dari kultur yang merupakan implementasi budaya yang berbentuk norma, sehingga kekuatan spiritual pada daerah pedesaan pertanian cenderung lebih tinggi dari pada di wilayah perkotaan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan antara spiritual pasien DM tipe II wilayah perkotaan dan wilayah pedesaan pertanian di wilayah Jember. Penelitian selanjtnya Perlu dilakukan analisis dari karakteristik intervensi Keperawatan dalam konteks spiritual pada pasien wilayah perkotaan dan pedesaan pertanian.

**Kata Kunci** : DM Tipe II, Perkotaan, Pedesaan Pertanian, Kesejahteraan Spiritual

***Spiritual Well-Being in Patient With Diabetes Mellitus (DM): Comparation study in Rural and Urban area***

Muhamad Zulfatul A'la

School of Nursing, Universitas Jember, Indonesia

Email: m.zulfatul@unej.ac.id

**Abstract**

*Non-communicable diseases still was the global health problems. Diabetes Mellitus (DM) is one of the non-communicable diseases and it is a disease decreasing the quality of life. The diseases impact can reduce the patient's activity, enthusiasm, self-esteem in the social role. This study aimed to know the characteristics of spiritual well-being based on the socio-cultural aspect in Jember. This study used a cross-sectional design with a mix-method approach. Kind of mix-method approach used is Explanatory Sequential strategy. Quantitative data using cluster random sampling technique got 93 respondents in urban area, Jember Kidul area and 32 respondents to the rural area, Arjasa. Collecting data was using Spiritual Well-being Scale (SWBS). Qualitative data used depth interviews with respondents to the interview guidelines of quantitative analysis results. The results showed that there were differences in scores SWBS in urban and rural areas ( $97.73 \pm 3.17$  vs.  $98.90 \pm 2.07$ ;  $p = 0.018$ ). Significant differences was found in the components eksistensial ( $48.46 \pm 1.62$  vs.  $49.46 \pm 2.11$ ;  $p = 0.006$ ). Spiritual patients with type II DM patients was affected by sociodemographic. Spiritual is forming by an implementation of culture that shaped the norm, so the spiritual the rural areas tends to be higher than in urban areas. It is concluded that there is a difference between spiritual patients with type II DM urban and rural area in the region of Jember. Future research should be conducted analysis of the characteristics of nursing interventions with spiritual approach in urban and rural areas.*

**Keyword:** DM Type II, Rural Areas, Spiritual Well-being , Urban Areas.